



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Baita Awiktamara Nisa.
NIM	2110101038
KELAS/KELOMPOK	A / A3
JUDUL PRAKTIKUM	Praktikum HIV
ALAT	a. Tabung vakum. h. Torniquit b. Handscoon. i Holder. c. Masker. d. wadah tahan tusukan. e. sentrifus. f. Pipet fetet. g. Jarum-jarum vacutaher (20-22 G).
BAHAN	a. kasa steril. b. Plaster. c. Alcohol swab. d. sampel serum.
DASAR TEORI	Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun sehingga mudah terinfeksi berbagai jenis kuman. Pemeriksaan HIV inilah yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya virus HIV tersebut. Infeksi HIV dapat menularkan melalui cairan tubuh, seperti darah, sperma dan cairan vagina lewat hubungan seksual, transfusi darah, alat suntik, jaringan tubuh, dan perinatal (ibu hamil kepada janinnya). Pemeriksaan anti-HIV mendeteksi anti bodi yang dihasilkan oleh sistem kekebalan tubuh

untuk melawan HIV. Antibodi tersebut umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi, atau pada seseorang dengan pembentukan antibodi yang lambat dapat terbentuk setelah 3-6 bulan terinfeksi. Dengan demikian, pemeriksaan sebaiknya dilakukan 3-6 bulan setelah melakukan tindakan beresiko tertular HIV.

BAGAN ALUR CARA
KERJA

1. Di pipet sampel sebanyak 3 ml.
2. Ditambah diluente sebanyak 3 tetes.
3. Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.

Apabila dari hasil terlihat hanya ada satu garis maka hasil dinyatakan negatif, namun apabila hasil terlihat dua garis maka hasil dinyatakan positif.

Yogyakarta, 7 Desember 2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA	BAITA AWIKTAMARA NISA
NIM	2110101038
KELAS/KELOMPOK	A / A3
JUDUL PRAKTIKUM	PRAKTIKUM HBsAg

ALAT	a. Objek glass. b. Mikroskop. c. Mikropipet. d. Stopwatch. e. Pengaduk. f. S spuit 3 cc. g. Tornuikuet. h. tabung EDTA. i. Alcohol swab. j. Bengkok. k. Bak instrument kecil. l. Alat sentrifuse.
------	--

BAHAN	a. Serum plasma. b. Rapid test HBsAg. c. Kit reagen VDR L.
-------	--

DASAR TEORI

Pemeriksaan HBsAg adalah salah satu jenis pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya virus Hepatitis B di dalam tubuh. Pemeriksaan ini bersifat spesifik yang berarti hanya mendeteksi virus hepatitis B antara lain kehilangan nafsu makan, urine berwarna gelap dan feses yang berwarna keputihan. Apabila hasilnya positif maka dinyatakan terkena virus hepatitis B. Penularan Hepatitis B dapat melalui transfusi darah, jarum suntik tercemar, transplantasi organ, pisau, dan tatto, dan ibu yang menulahi bayinya.

BAGAN ALUR CARA
KERJA

1. Bawa kemasan pada suhu kamar sebelum di buka.
2. Dengan panah menunjuk ke arah specimen plasma atau serum.
Celupkan tes strip secara vertical pada serum atau plasma setidaknya selama 10-15 detik. jangan melewati garis batas maksimum (max) pada tes strip.
3. Tempatkan tes strip pada permukaan datar yang tidak dapat menyerap, mubi hitung waktu dan tunggu sampai garis merah muncul.
Hasilnya harus dibaca pada 15 menit.

Yogyakarta, 7 Desember 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)